

## **ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOKAN DALAM MENINGKATKAN PERFORMA BISNIS (Studi pada Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis)**

Desi Indriani<sup>1</sup>, Nurdiana Mulyatini<sup>1</sup>, Elin Herliana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Galuh

[indrianidesi16@gmail.com](mailto:indrianidesi16@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini difokuskan pada Analisis Manajemen Rantai Pasokan dalam Meningkatkan Performa Bisnis (Studi pada Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis). Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi: 1] Bagaimana manajemen rantai pasokan pabrik roti pada Java Family Bakery banjar anyar kabupaten ciamis?; 2] Bagaimana performa bisnis pabrik roti pada java family bakery banjar anyar kabupaten ciamis?; 3] Bagaimana analisis manajemen rantai pasokan pabrik roti dalam meningkatkan performa bisnis pada java family bakery banjar anyar kabupaten ciamis?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1] Untuk mengetahui dan menganalisis manajemen rantai pasokan pabrik roti pada Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis. 2] Untuk mengetahui dan menganalisis performa bisnis pabrik roti pada Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis. 3] Untuk mengetahui dan menganalisis manajemen rantai pasokan yang digunakan dalam meningkatkan performa bisnis pada pabrik roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, penelitian pustaka, penelitian lapangan, penelusuran literatur dan triangulasi. Untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan analisis Reduksi data, Penyajian Data, dan Menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian dan perolehan data menunjukkan bahwa menerapkan manajemen rantai pasokan mulai dari pembelian bahan baku roti, produksi roti hingga pendistribusian produk dari perusahaan hingga sampai pada konsumen, dengan menggunakan metode-metode *upstream supply chain*, *internal supply chain*, *downstream supply chain* terbukti dapat meningkatkan performa bisnis pabrik roti java family bakery banjar anyar kabupaten ciamis pada tahun 2018 mencapai Rp.3.170.440.800.

**Kata kunci: Manajemen Rantai Pasokan, Performa Bisnis**

### **Pendahuluan**

Meningkatnya konsumsi roti menjadikan kebutuhan roti juga ikut meningkat. Banyak toko roti dan industri roti dengan skala besar, menengah serta kecil yang dibuka membuat persaingan semakin ketat. Roti merupakan makanan yang mengandung karbohidrat sebagai sumber energi. Roti memiliki macam-macam jenis yang terbagi menjadi roti tawar dan roti manis, roti mengalami peningkatan konsumsi dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan konsumsi untuk roti di Indonesia sebesar 17,86% di tahun 2017 (Susenas, 2017). Berdasarkan fenomena lingkungan sekitar, salah satu makanan favorit pengganti nasi adalah roti. Awalnya roti merupakan makanan orang Belanda pada zaman penjajahan, namun kini sudah mampu menjadi makanan pokok kedua karena karakteristiknya hampir sama dengan nasi.

Dengan fenomena meningkatnya jumlah permintaan roti di masyarakat maka menjadi peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan pendapatan atau performa bisnis perusahaan. Rantai pasokan menjadi salah satu cara agar pabrik roti bisa berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan performa bisnis bagi perusahaan itu sendiri, rantai pasokan akan sangat berpengaruh pada pendistribusian barang atau roti tersebut agar sampai pada pemakaian terakhir yaitu konsumen. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk makanan yang sehat dan praktis merupakan sebuah peluang bagi produsen roti. Peluang ini juga didorong oleh pertumbuhan ekonomi masyarakat di Indonesia. Roti menjadikan peluang yang sangat menguntungkan dan mendapatkan pendapatan bagi para pengusaha. Berbagai sistem pun dijalankan agar usaha pabrik roti bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan perusahaan pabrik roti contohnya sistem hulu hilir.

Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis merupakan perusahaan yang memproduksi roti dengan varian rasa dan harga yang terjangkau. Perusahaan Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis menggunakan sistem produksi hulu-hilir meliputi seluruh kegiatan / aktivitas yang tidak hanya terbatas pada proses menciptakan produk atau output saja, tetapi hingga output sampai pada konsumen. Permasalahan yang terjadi pada Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis adalah masih belum optimalnya Manajemen Rantai Pasokan terutama pada aspek *Internal Supply Chain*. Keterlambatan pendistribusian tepung ke pabrik roti menyebabkan kurangnya ketersediaan bahan seperti terigu untuk memenuhi kebutuhan permintaan. Hal ini menyebabkan jumlah produksi tidak sesuai dengan permintaan sehingga mempengaruhi performa bisnis perusahaan. Berikut adalah data terigu pada tahun 2018 pada Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis.

**Table 1.1**

**Data terigu pada tahun 2018 di Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Permintaan Roti</b>	<b>Kebutuhan Terigu</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Pendapatan</b>
	<b>(Bungkus)</b>	<b>(Kg)</b>	<b>(Kg)</b>	<b>(Rp)</b>
Januari	449.020	7.800	7.650	269.412.000

Februari	462.250	8.320	8.000	277.350.000
Maret	458.250	8.100	7.950	274.950.000
April	504.785	9.100	9.100	302.871.000
Mei	526.400	9.300	9.250	351.840.000
Juni	95.950	1.300	1.300	57.570.000
Juli	244.905	2.600	2.600	146.943.000
Agustus	395.115	2.950	2.850	215.469.000
September	276.753	2.400	2.400	166.051.800
Oktober	334.600	6.500	6.350	200.760.000
November	1.100.580	10.400	10.400	660.348.000
Desember	411.460	7.400	7.400	246.876.000
<b>Jumlah</b>	<b>5.260.068</b>	<b>76.170</b>	<b>75.250</b>	<b>3.170.440.800</b>

Sumber Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis, Tahun 2019

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah permintaan roti mengalami kenaikan dan penurunan setiap bulannya pada tahun 2018. Terdapat keterlambatan pendistribusi tepung menjadikan kebutuhan terigu tidak sesuai dengan realisasi yang menyebabkan jumlah produksi tidak sesuai dengan permintaan sehingga mempengaruhi performa bisnis Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis. Suatu sistem yang tidak terintegrasi dan tidak terkoordinasi dengan baik akan membuat pihak yang terlibat memperoleh sesuatu yang tidak optimal. Ketidakefektifan seperti itu dapat mempengaruhi hasil produksi, proses distribusi rantai pasokan dan juga mempengaruhi performa bisnis dari pabrik roti. Pengintegrasian sistem produksi hulu dan hilir dalam pabrik roti dapat diupayakan dengan menggunakan pendekatan *supply chain management* atau manajemen rantai pasokan. Dengan adanya sistem rantai pasokan yang terintegrasi dan terkoordinasi, maka dapat mengoptimalkan tingkat performa bisnis dan juga dapat memperlancar proses distribusi.

## Landasan Teoritis

### Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan suatu organisasi dengan cara bekerja dengan team. Manajemen sebagai ilmu pengetahuan yang membantu dalam pekerjaan manusia baik dalam organisasi maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut James A.F Stoner dalam T.Hani Handoko (2009:8), bahwa: “manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi”.

### **Pengertian Manajemen rantai pasokan**

Rantai pasok pada umumnya berkaitan dengan aliran distribusi dan transformasi barang dan jasa mulai dari penyediaan bahan baku hingga produk akhir yaitu konsumen. Eko dan Richardus Indrajit (2016:6) mendefinisikan bahwa : “Rantai pasokan (supply chain) adalah suatu sistem tempat organisasi menyalurkan produksi barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya”. Dalam sebuah perusahaan erat kaitannya dengan pendistribusian karena dalam memasarkan sebuah produk atau jasa yang telah diproduksi tahapan selanjutnya ialah distribusi produk, agar pendistribusian berjalan dengan baik maka perusahaan harus menggunakan manajemen rantai pasok. Manajemen rantai pasok sangatlah penting karena merupakan jalan dari sebuah produk dipasarkan. Menurut Said (2006:6), bahwa: “*supply chain management* adalah pengelolaan informasi, barang dan jasa mulai dari pemasok paling awal sampai ke kosumen paling akhir dengan menggunakan pendekatan sistem yang terintegrasi dengan tujuan yang sama”. Dengan demikian dapat di simpulan bahwa *supply chai management* adalah seluruh kegiatan perusahaan yang terkait dengan aliran bahan baku, informasi dan uang disepanjang *supply chain*.

### **Komponen Manajemen Rantai Pasokan**

Komponen dari *supply chain management* menurut Turban (2004:301) terdiri dari tiga komponen utama yaitu:

1. *Upsteam Supply Chain*

Bagian *upstream* (hulu) *supply chain* meliputi aktivitas dari suatu perusahaan *manufacturing* dengan para penyalurnya (yang mana dapat *manufacturers*, *assemblesr*, atau kedua-duanya) dan koneksi mereka kepada para penyalur mereka (para penyalur *second-tier*). Hubungan para penyalur dapat memperluas kepada beberapa strata, semua jalan dari asal material (contohnya biji tambang, pertumbuhan tanaman). Didalam *upstream chain*, aktivitas yang utama adalah pengadaan.

## 2. *Internal Supply Chain*

Bagian dari *internal supply chain* meliputi semua proses *inhouse* yang digunakan dalam mentransformasikan masukan dari para penyalur kedalam keluaran organisasi itu. Hal ini meluas dari waktu masukan ke dalam organisasi. Didalam *internal supply chain*, perhatian yang utama adalah manajemen produksi, pabrikasi dan pengendalian persediaan.

## 3. *Downstream supply chain*

*Downstream* (hilir) *supply chain* meliputi semua aktivitas yang melibatkan pengiriman produk kepada pelanggan akhir. Didalam *Downstream supply chain*, perhatian diarahkan pada distribusi, pergudangan transformasi dan *after-sale service*.

## **Pengertian Performa Bisnis**

Performa Bisnis merupakan istilah umum yang digunakan untuk menilai kinerja suatu organisasi bisnis dalam memaksimalkan segala sumber daya yang dimilikinya. Banerjee dan Mishra (2015:41) menyatakan bahwa: “Performa bisnis ini dideskripsikan sebagai output atau hasil yang diperoleh dari perusahaan”. Sedangkan menurut Rival dan Basri (2004:16) bahwa : “Kinerja bisnis merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa performa bisnis adalah suatu organisasi bisnis sebagai output yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

## **Metode Penelitian**

### **Metode Penelitian yang digunakan**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:53) pengertian penelitian deskriptif adalah: ”Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel depedent)”.

Sedangkan menurut Mulyana (2008:151) bahwa: “penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian”.

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui rantai pasok (*supply chain*) adalah dengan cara metode analisis data deskriptif kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

### Operasional Variabel

Adapun operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

No	Variabel	Definisi	Indikator	Aspek yang ditanyakan	Sumber data / informan	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data
1.	Rantai Pasok ( <i>Supply Chain Manajemen</i> )	Rantai pasok ( <i>supply chain</i> ) adalah suatu sistem tempat organisasi menyalurkan produksi barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya. Menurut Eko, Richards Indrajit	- <i>Upstream Supply Chain</i>	1. Berapa banyak pesanan roti di Java Family Bakery ? 2. Bagaimana rantai pasok pabrik roti di Java Family Bakery ? 3. Bagaimana sistem <i>Upstream supply</i>	1. Manajer Produksi 2. Pemasaran 3. Karyawan	1. Wawancara 2. Observasi 3. Triangulasi	1. Reduksi 2. display 3. verifikasi

		(2002:6)		<i>chain</i> (hulu) di Java Family Bakery ?			
			<i>-Internal Supply Chain</i>	1.Bagaiman a Internal <i>supply chain</i> di Java Family Bakery ?			
			<i>- Downstr eam Supply Chain</i>	1.Bagaiman a <i>downstrea m supply chain</i> (hilir) di Java Family Bakery ?			
2.	Performa bisnis	Performa bisnis ini dideskripsik an sebagai output atau hasil yang diperoleh dari perusahaan. Menurut	- Pendapat an	1. Berapa pendapat an hasil distribusi di pabrik roti Java Family Bakery?	1.Manajer keuangan 2.Manajer Pemasara n 3.Karyawan	1.Wawanca ra 2.Penulusur an Literatu 3.Triangula si	1. Reduksi 2. Display 3.Verivika s

		Banerjee dan Mishra (2015)					
			- Penjualan	1. Bagaimana hasil penjualan dari roti di pabrik roti Java Family Bakery? 2. Bagaimana sistem pemasaran di pabrik roti Java Family Bakery ?			

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Deskripsi Manajemen Rantai Pasokan Roti di Pabrik Roti Java Family Bakery

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan maka berikut adalah informan yang dapat diperoleh mengenai Manajemen Rantai Pasokan Roti di Pabrik Roti Java Family Bakery sebagai berikut:

No	Indikator	Aspek yang Ditanyakan	Reduksi Data	Display Data	Penarikan Simpulan/ Verifikasi
1	<i>Upstream Supply Chain</i>	1. Berapa banyak pesanan roti di Java	Menurut informan 1, banyaknya pesanan roti	Menurut para informan bahwa banyaknya	Dari hasil wawancara dengan para informan



		Family Bakery Banjar Anyar kabupaten Ciamis ?	<p>setiap tahunnya tidak menentu selalu mengalami kenaikan dan penurunan.</p> <p>Menurut informan 2, <del>bahwa pesanan</del> roti pada tahun 2017 sebanyak 4.669.920 dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebanyak 5.260.068</p> <p>Menurut informan 3, bahwa pesanan roti dalam setiap bulannya berbeda-beda tergantung kondisi dan situasi.</p>	<p>pesanan roti tidak selalu menentu, seperti pada tahun 2017 sebanyak 4.669.920 dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebanyak 5.260.068.</p>	<p>dapat disimpulkan bahwa banyaknya pesanan roti mencapai 4.669.920 dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebanyak 5.260.068.</p>
		2. Bagaimana rantai	Menurut informan 1,	Menurut para informan	Dari wawancara

		<p>pasokan pabrik roti di Java Family Bakery Banjar Anyar kabupaten Ciamis ?</p>	<p>bahwa rantai pasokan roti diambil oleh sales ke pabrik dari sales ke konsumen akhir.</p> <hr/> <p>Menurut informan 2, bahwa rantai pasokan roti ini disalurkan ke cilacap dan pangandaran.</p> <hr/> <p>Menurut informan 3, bahwa rantai pasokan roti disalurkan ke pasar-pasar tradisional</p>	<p>bahwa rantai pasokan roti menggunakan sales yang diambil ke pabrik roti dan juga pengiriman ke cilacap dan pangandaran nantinya akan dipasarkan ke pasar tradisional , pelanggan atau konsumen akhir.</p>	<p>dengan para informan dapat disimpulkan bahwa manajemen rantai pasokan pabrik roti ini mulai dari pembelian bahan rori, produksi roti, hingga siap dipasarkan.</p>
		<p>3. Bagaimana sistem <i>upstream supply chain</i> (Hulu) di Java Family Bakery</p>	<p>Menurut informan 1, bahwa sistem <i>upstream supply chain</i> pabrik roti ini berawal dengan</p>	<p>Menurut para informan <i>upstream supply chain</i> adalah sebuah proses produksi atau pembuatan</p>	<p>Dari hasil wawancara dengan para informan dapat disimpulkan bahwa sistem</p>

		<p>Banjar Anyar kabupaten Ciamis?</p>	<p>pembelian bahan-bahan pembuatan roti kemudian diolah hingga siap dikemas.</p>	<p>produk roti agar siap dipasarkan.</p>	<p><i>upstream supply chain</i> ini dengan berawal dari pembelian bahan-bahan roti , pembuatan roti hingga siap untuk dipasarkan.</p>
			<p>Menurut informan 2, sistem <i>upstream supply chain</i> di pabrik roti ini melalui beberapa tahap pembuatan adonan hingga roti yang enak dan berkualitas siap untuk dipasarkan.</p>		
			<p>Menurut informan 3, bahwa sistem <i>upstream supply chain</i> ini adalah proses dimana perusahaan mengolah produk yaitu</p>		

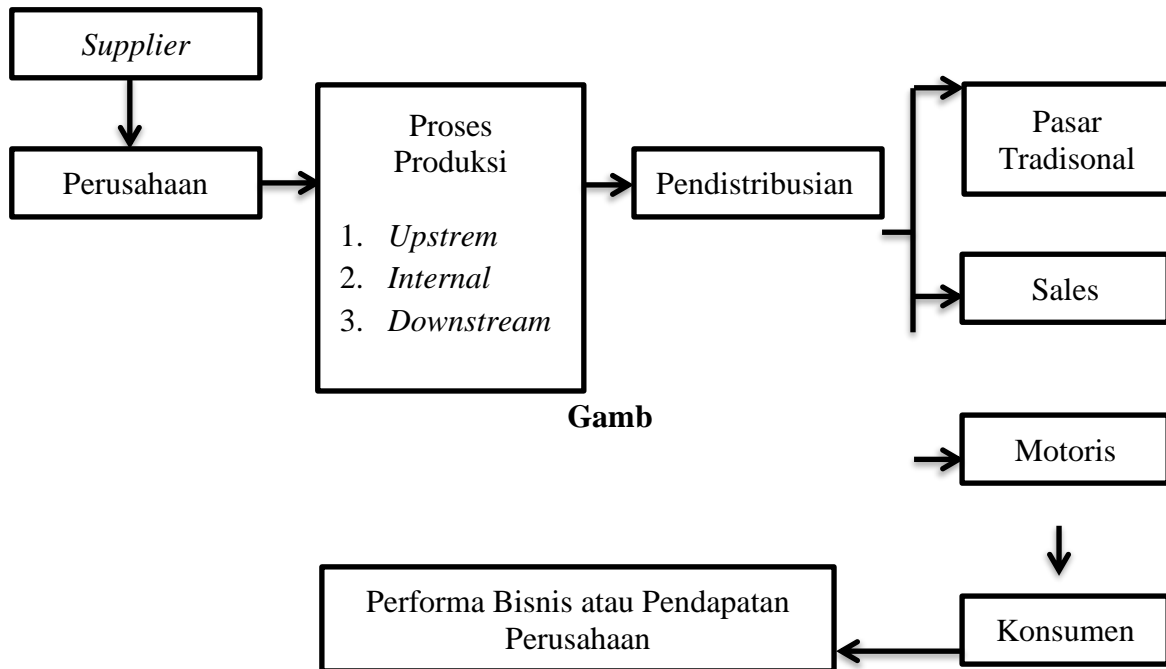
			roti dalam proses pembuatan roti.		
2	<i>Internal Supply Chain</i>	Bagaimana <i>Internal Supply Chain</i> di Java Family Bakery Banjar Anyar kabupaten Ciamis ?	Menurut informan 1, bahwa internal supply chain di pabrik roti ini meliputi proses produksi dari tepung dan bahan lainnya hingga menjadi roti yang siap jual.	Menurut informan <i>internal supply chain</i> di pabrik roti adalah proses produksi dari bahan tepung dan lainnya sehingga menjadi roti yang siap jual.	Dari hasil wawancara dengan para informan maka dapat disimpulkan bahwa <i>internal supply chain</i> yaitu pada manajemen dan segala proses pembuatan roti hingga siap dijual.
3	<i>Downstream Supply Chain</i>	Bagaimana <i>Downstream Supply Chain</i> (Hilir) di Java Family Bakery Banjar Anyar kabupaten Ciamis?	Menurut informan 1, downstream supply chain di pabrik roti ini meliputi pengiriman roti hingga ke konsumen akhir <hr/> Menurut	Menurut para informan <i>downstream supply chain</i> meliputi pengiriman produk, pendistribusian pergudangab dan transportasi.	Dari hasil wawancara dengan para informan dapat disimpulkan bahwa <i>downstream supply chain</i> ini adalah proses akhir yang

			<p>informan 2, sistem downstream supply chain ini lebih mengarah ke distribusi pasokan roti kepada pemesan roti.</p>		<p>meliputi aktivitas pengiriman roti hingga pada konsumen akhir</p>
			<p>Menurut informan 3, sistem downstream supply chain ini tidak hanya terpaku pada distribusi pasokan saja tetapi pada pergudangan , transportasi dan <i>after sale service</i>.</p>		

Sumber: Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar, Kabupaten Ciamis

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa manajemen rantai pasokan dimulai dari pembelian bahan baku roti kemudian di produksi hingga menjadi produk jadi hingga siap dipasarkan dan di jual kepada konsumen akhir.

Di bawah ini di gambarkan mengenai rantai pasokan Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis sebagai berikut :



Gamb

### **Rantai pasokan Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis**

#### **Deskripsi Performa bisnis Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis**

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan maka berikut informasi yang dapat diperoleh mengenai performa bisnis Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar kabupaten Ciamis.

<b>Indikator</b>	<b>Aspek yang Ditanya Kan</b>	<b>Reduksi Data</b>	<b>Display data</b>	<b>Penarikan Simpulan / Verivikasi</b>
1.Pendapatan	1. Berapa pendapa tan hasil distribu si di	Menurut informan 1, pendapatan dari hasil distribusi	Menurut para informan pendapatan hasil distribusi roti di pabrik	Dari hasil wawancara dengan para informan bahwa



	pabrik roti Java Family Bakery?	tidak selalu sama, kadang mengalami kenaikan dan penurunan	roti java family bakery ini cukup bagus, pada tahun 2017 sebesar	pendapatan yang dihasilkan oleh pabrik roti java family bakery pada tahun
		setiap tahunnya.	Rp.2.785.152.000 dan pada tahun 2018 sebesar	2017 sebesar Rp.2.785.152.000 dan pada tahun 2018 sebesar
		Menurut informan 2, pendapatan hasil distribusi roti pada tahun 2017 sebesar Rp. 2.785.152.000 dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 2.923.811.676	Rp.2.923.811.676	sebesar Rp.2.923.811.676
		Menurut informan 3, pendapata		

		n hasil distribusi mengalami kenaikan dan penurunan sesuai permintaan roti.		
2. Penjualan	1. Bagaimana hasil penjualan dari roti di pabrik roti Java Family Bakery?	Menurut informan 1, hasil penjualan roti setiap bulannya cukup bagus dan selalu mengalami kenaikan, meskipun jumlah roti dipasarkan tidak selalu sama tetapi pendapatan selalu mengalami kenaikan.	Menurut para informan hasil dari penjualan cukup bagus setiap tahunnya.	Dari hasil wawancara dengan para informan maka dapat disimpulkan bahwa hasil pendapatan Pabrik roti Java Family Bakery cukup bagus dari tahun ke tahunnya.
		Menurut informan 2, hasil		



		<p>penjualan yang cukup bagus menentukan jumlah pendapatan yang didapat oleh perusahaan.</p> <hr/> <p>Menurut informan 3, hasil penjualan roti setiap tahunnya mengalami kenaikan.</p>		
	2. Bagaimana Sistem pemasaran di Pabrik roti Java Family Bakery?	Menurut informan 1, sistem pemasaran di Pabrik Roti Java Family Bakery ini dengan sistem di bawa langsung oleh sales ke pabrik	Menurut para informan sistem pemasaran di Pabrik Roti Java Family Bakery ini menggunakan sales dan perantara hingga penyampaiannya kepada konsumen.	Dari hasil wawancara dengan para informan dapat disimpulkan bahwa sistem pemasaran Pabrik Roti Java Family Bakery yaitu dengan menggunakan sales dan



		langsung di salurkan ke konsumen atau pengecer		perantara hingga penyampaiannya kepada <i>supplier</i> dan untuk di salurkan kepada konsumen.
		Menurut informan 2, sistem pemasaran Pabrik Roti Java Family Bakery juga menggunakan perantara yang nantinya langsung disalurkan ke pasar, pedagang eceran dan bisa langsung pada konsumen.		
		Menurut informan 3, sistem pemasaran di pabrik roti Java Family Bakery ini		

		ada juga dengan sistem langsung bawa ke perusahaan tanpa perantara.		
--	--	---	--	--

Sumber: Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis. Tahun 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa performa bisnis Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar dalam proses penjualannya cukup bagus dari tahun ke tahun, meskipun angka pendapatannya selalu meningkat akan tetapi jumlah penjualan roti tidak selalu sama tergantung dengan situasi atau keinginan konsumen.

Berikut ini adalah hasil penjualan dan pendapatan Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar kabupaten Ciamis pada tahun 2018 sebagai berikut:

<b>BULAN</b>	<b>JUMLAH PENJUALAN ROTI</b>	<b>HARGA (Rp)</b>	<b>PENDAPATAN</b>
JANUARI	449.020	600	269.412.000
FEBRUARI	462.250	600	277.350.000
MARET	458.250	600	274.950.000
APRIL	504.785	600	302.871.000
MEI	526.400	600	351.840.000
JUNI	95.950	600	57.570.000
JULI	244.905	600	146.943.000
AGUSTUS	395.115	600	215.469.000
SEPTEMBER	276.753	600	166.051.800
OKTOBER	334.600	600	200.760.000
NOVEMBER	1.100.580	600	660.348.000
DESEMBER	411.460	600	246.876.000

<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>3.170.440.800</b>
------------------------------	----------------------

Sumber: Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis. Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa dengan meningkatnya penjualan roti maka dapat meningkatkan pendapatan bagi perusahaan. Jumlah permintaan roti mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2018 baik dalam penjualanpun mengalami fluktuatif atau keadaan yang tidak stabil atau selalu berubah-ubah.

Selanjutnya adalah perbandingan pendapatan dari penjualan Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis pada tahun 2017 sebagai berikut :

<b>BULAN</b>	<b>JUMLAH PENJUALAN ROTI</b>	<b>HARGA (Rp)</b>	<b>PENDAPATAN</b>
JANUARI	479.270	600	287.562.000
FEBRUARI	388.100	600	232.860.000
MARET	443.480	600	266.088.000
APRIL	553.005	600	331.803.000
MEI	612.750	600	367.650.000
JUNI	30.150	600	18.090.000
JULI	261.900	600	157.140.000
AGUSTUS	414.800	600	248.880.000
SEPTEMBER	519.385	600	311.631.000
OKTOBER	297.340	600	178.404.000
NOVEMBER	316.120	600	189.672.000
DESEMBER	325.620	600	195.372.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>			<b>2.785.152.000</b>

Sumber: Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis. Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa perbandingan penjualan cukup bagus, pada tahun 2017 jumlah pendapatan sebesar Rp.2.785.152.000 terdapat peningkatan pada tahun 2018 jumlah pendapatan sebesar Rp.3.170.440.800.

## **Deskripsi Manajemen Rantai Pasokan dalam Meningkatkan Performa Bisnis Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis**

Rantai pasokan sangatlah penting dalam sebuah perusahaan untuk mendistribusikan produknya ke pelanggan, oleh karena itu perusahaan harus secara aktif dalam mendistribusikan produknya agar proses pemasaran berjalan dengan semestinya dan memberikan keuntungan kepada konsumen sebagai kebutuhan, maupun kepada perusahaan yaitu performa bisnis perusahaan atau pendapatan. Pendapatan adalah tujuan utama sebuah perusahaan, agar proses produksi dan pemasaran berjalan dengan baik, maka dibutuhkan biaya-biaya yang diperoleh dari performa bisnis atau pendapatan perusahaan itu sendiri. Maka diperlukan rantai pasokan dalam mendistribusikan produknya untuk meningkatkan performa bisnis dan penjualan perusahaan. Pada proses rantai pasokan yang paling berpengaruh dalam meningkatkan performa bisnis atau pendapatan perusahaan yaitu berada di pendistribusian produk, karena merupakan aliran produk, informasi dan uang di sepanjang *supply chain*. Bagaimana produk bisa sampai ke konsumen dengan melalui berbagai tahapan distributor, pasar, *supplier* dengan berjalan lancar semua proses itu maka pendapatan akan terus mengalir ke perusahaan, dan apabila salah satu proses pendistribusian mengalami gangguan atau hambatan, maka laba perusahaan akan mengalami penurunan. Dari proses pendistribusian tersebut memberikan performa bisnis atau pendapatan Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis sebesar Rp. 3.170.440.800 pada tahun 2018.

## **Analisis Manajemen Rantai Pasokan dalam Meningkatkan Performa Bisnis Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis**

Setiap perusahaan selalu berusaha agar mampu bertahan dan memberikan manfaat yang besar atas barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Hal itupun yang diterapkan pada Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis yang selalu berusaha memberikan kepuasan pada konsumen sebagai konsep perdagangan yang kompetitif. Untuk menjadi perusahaan yang mampu bertahan dan memberikan manfaat untuk konsumen, Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis terus berusaha menjamin persediaan guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis menerapkan rantai pasokan dengan metode *upstream supply chain*, *internal supply chain* dan *downstream supply chain* agar menjamin produksi tetap berjalan dengan baik.

Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri roti telah menerapkan rantai pasokan dengan menggunakan metode *upstream supply chain*, *internal supply chain* dan *downstream supply chain* untuk meningkatkan performa bisnis atau pendapatan perusahaan. Dari metode tersebut yang lebih berpengaruh pada pendapatan adalah pada metode *Internal Supply Chain*, karena di dalamnya adalah proses produksi roti yang menentukan apakah roti tersebut bagus atau tidak untuk disalurkan ke konsumen. Proses rantai pasokan yang paling berpengaruh dalam meningkatkan performa bisnis perusahaan yaitu berada di pendistribusian produk karena merupakan aliran produk, informasi dan uang di sepanjang *Supply Chain*. Bagaimana produk bisa sampai ke konsumen dengan melalui berbagai tahapan distributor, pasar dan motoris dengan berjalan dengan lancar semua proses itu maka performa bisnis akan terus mengalir ke perusahaan, apabila salah satu proses pendistribusian mengalami gangguan atau hambatan maka laba perusahaan akan mengalami penurunan, karena permintaan konsumen yang tidak terpenuhi maka berdampak juga pada performa bisnis atau pendapatan perusahaan.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan bab IV dapat disimpulkan tentang Analisis Manajemen Rantai Pasokan dalam Meningkatkan Performa Bisnis Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis.

1. Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis telah menerapkan Manajemen rantai pasokan dengan melakukan proses produksi yang sesuai dan teratur, Manajemen Rantai Pasokan yang dilakukan melalui proses *Upstream Supply Chain*, *Internal Supply Chain* dan *Downstream Supply Chain*.
2. Performa bisnis atau pendapatan Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya yang cukup baik, peningkatan pendapatan Pabrik Roti Java Family Bakery ini diperoleh melalui proses pemasaran, maka perusahaan akan mendapatkan laba penghasilan dari semua jenis roti yang diproduksi. Proses pemasaran Pabrik Roti Java Family Bakery ini menggunakan sistem pesan antar dalam penjualannya hingga penyampaian kepada *supplier* dan disalurkan kepada konsumen.
3. Pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis perusahaan yang bergerak di bidang industri roti telah menerapkan sistem rantai pasokan dalam

meningkatkan performa bisnis pabrik roti. Hal tersebut harus dilakukan pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis agar tetap bisa bertahan dalam ketatnya persaingan dengan perusahaan sejenis.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan bagi perusahaan maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dalam rantai pasokan pabrik roti ini harus lebih memperhatikan proses *upstream*, *internal*, dan *downstream supply chain*, agar proses produksi roti mulai dari pembelian bahan-bahan roti , produksi roti hingga siap jual menjadi lebih baik lagi, tidak ada keterlambatan dalam proses pengiriman atau pembelian yang dapat mengganggu proses produksi, dan agar mendapatkan keuntungan lebih dalam hal pengoptimalan dan dapat menjadi sebuah keunggulan bagi pabrik Roti Java Family Bakery Banjar Anyar Kabupaten Ciamis.
2. Performa bisnis perusahaan cukup baik, hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi dengan sistem pemasaran yang lebih inovatif agar pendapatan terus meningkat dan proses produksi berjalan dengan baik dan semestinya.
3. Dengan banyaknya persaingan industri roti maka pabrik roti java family bakery harus melakukan inovasi-inovasi baru dengan membuat varian rasa baru dan menjaga kualitas produk sehingga pabrik roti java family bakery mampu bersaing dengan perusahaan sejenisnya.
4. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar atau acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Handoko, T.Hani.2009.*Manajemen*. Cetakan Dua Puluh. Yogyakarta: Penerbit .

Eko, Richardus Indrajit, 2016, *Supply Chain: Strategi Mengelola Manajemen Rantai Pasokan Bagi Perusahaan Modern Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.

Said, dkk, 2006. *Produktivitas dan Efisiensi dengan Supply Chain Management*. PPM, Jakarta.

Turban. 2004. *Komponen Supply Chain Manajemen*.

Tersedia : [https://library .binus.ac.id/eColls/eThesiscoll/Bab2/2010-1-00605-STIF%202.pdf](https://library.binus.ac.id/eColls/eThesiscoll/Bab2/2010-1-00605-STIF%202.pdf) (Di akses tanggal 13 Januari 2019 pada pukul 09.45)

Banerjee, M., & Mishra, M. (2015). *Retail Supply Chain Management Practices in India: A Business Intelligence Perspective*. *Jurnal of Reatailing and Costumer Sevices*, 12.

Rivai dan Basri. 2004. *Manfaat Penilaian Kinerja*. Tersedia:(<http://jurnalsdm.blogspot.com/2004/04/penilaian-kinerja-karyawan-definisi.html>) Diakses tanggal 30 maret pada pukul 13.30.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Mulyana, Deddy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya 3